



# Rencana Strategis 2020-2024

PROGRAM PASCASARJANA  
IAIN MANADO  
2020



**KEPUTUSAN DIREKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
NOMOR: 164 TAHUN 2020**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS  
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
TAHUN 2020-2024**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO**

- Menimbang : 1. bahwa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi;
2. bahwa dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi berpedoman pada Rencana Strategis yang disusun sesuai peraturan dan undang-undangan yang berlaku;
3. bahwa berdasarkan poin a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk ditetapkan Rencana Strategis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2020 – 2024
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
5. Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado menjadi IAIN Manado;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 88);
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Manado;
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1367 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Manado;

9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Manado;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1506 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Magister IAIN Manado;
11. Keputusan Rektor IAIN Manado Nomor: St.12/SK/KP.07.6/95/ 2015 Tahun 2015 tentang pengangkatan Direktur Program Pascasarjana IAIN Manado.
12. Keputusan Rektor Nomor 805 tahun 2016 tentang Pedoman Akademik IAIN Manado;
13. Keputusan Rektor Nomor 933 Tahun 2016 tentang Penetapan Pedoman Akademik Program Pascasarjana IAIN Manado;

Memperhatikan : Hasil pembahasan Rapat Pimpinan Program Pascasarjana tentang Rencana Strategis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2020 - 2024.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Penetapan Rencana Strategis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2020 - 2024
- PERTAMA : Penetapan Rencana Strategis ini sebagai Pedoman dalam Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada anggaran IAIN Manado Tahun 2020.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Manado  
Pada tanggal: 16 Desember 2020



**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Manado;
2. Direktur PPs IAIN Manado;
3. Program Studi PPs IAIN Manado;

## KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Allah swt., Rencana Strategis Program Pascasarjana Insitut Agama Islam Negeri Manado (Renstra PPs IAIN Manado) Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Renstra PPs IAIN Manado 2020-2024 ini merupakan pernyataan resmi PPs IAIN Manado yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan IAIN Mando pada tahun 2020-2024 dan merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan IAIN Manado dan Rencana Strategis IAIN Manado 2015-2020-2024.

Renstra ini telah menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan PPs IAIN Manado tahun 2020-2024. Oleh sebab itu, semua Program Studi dan unit kerja administrasi yang ada di PPs IAIN Manado dapat menggunakan Renstra ini sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional PPs IAIN Manado akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Renstra ini.

Penyusunan PPs IAIN Manado Tahun 2020-2024 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra ini.

Akhirnya kami berharap PPs IAIN Manado ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika

PPs dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun PPs IAIN Manado ke depan.

Manado, Desember 2020

Direktur,



**Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag.**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dibentuk pada Tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1367 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Manado. Seiring dengan terjadinya alih status kelembagaan dari STAIN Manado menjadi IAIN Manado berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 147 Tahun 2014, eksistensi Program Pascasarjana IAIN Manado mengalami perkembangan melalui penambahan program studi dari semula hanya 1 (satu) program studi menjadi 4 (empat) program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Program Studi Ekonomi Syari'ah (ES), dan Program Studi Ahwalu Syahsiyah (AS) (Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1506 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Magister IAIN Manado).

Perkembangan Program Pascasarjana IAIN Manado yang telah mencapai 4 (empat) program studi tersebut, tentu menuntut pembaharuan kelembagaan yang lebih efektif untuk mengelola program studi yang tidak hanya bersifat monodisiplin, tetapi juga interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin agar Program Pascasarjana IAIN Manado terus dapat mengisi kebutuhan masyarakat guna perbaikan kualitas sumber daya manusia

dengan orientasi kajian kebijakan yang bersifat interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin.

Untuk mengelola penyelenggaraan pendidikan pascasarjana dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks), Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), serta globalisasi pada umumnya; di samping tuntutan pemenuhan Visi IAIN Manado 2035, yaitu "Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara Tahun 2035", maka perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Program Pascasarjana IAIN Manado, sebagai acuan menuju perguruan tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara.

## **1.2 Landasan Penyusunan Renstra 2020-2024**

Sebagai sebuah rencana strategis dalam pengembangan suatu institusi yang melayani kepentingan masyarakat luas, Program Pascasarjana IAIN Manado mendasarkan rencana strategis tersebut pada aturan/kebijakan yang berbasis *top-down*:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

5. Permendiknas Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010 - 2014.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Mendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado menjadi IAIN Manado.
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Manado;
10. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1367 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Manado;
11. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 506 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Magister IAIN Manado;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Manado.
13. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1367 Tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Manado;
14. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1506 Tahun 2015 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Magister IAIN Manado;

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan Renstra 2020-2024 Program Pascasarjana IAIN Manado adalah untuk menjadi dasar acuan mengikat manajemen koordinasi pembinaan, manajemen pengawasan kendali mutu, dan manajemen pengembangan pendidikan pascasarjana di IAIN Manado menuju pencapaian standar Asia Tenggara di tahun 2035.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Untuk menuju standar nasional pendidikan pascasarjana di akhir tahun 2024, maka Renstra Program Pascasarjana IAIN Manado dipilah menjadi lima pilar pembangunan dan pengembangan, sebagai berikut:

#### **a. Pendidikan**

Program Pascasarjana IAIN Manado mengkoordinasikan penyusunan rencana, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi (penjaminan mutu) pelaksanaan kegiatan program pendidikan di semua Program Studi Pascasarjana serta merumuskan kebijaksanaan teknis di bidang pembelajaran dan akademik, sesuai norma/aturan pendidikan pascasarjana yang ditetapkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan IAIN Manado.

#### **b. Penelitian**

Program Pascasarjana IAIN Manado mengkoordinasikan penyusunan rencana, memfasilitasi dana penelitian, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan program penelitian di semua Program Studi Pascasarjana

melalui koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Manado.

**c. Pengabdian pada Masyarakat**

Program Pascasarjana IAIN Manado mengkoordinasikan penyusunan rencana, memfasilitasi dana pengabdian pada masyarakat, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat di semua Program Studi Pascasarjana melalui koordinasi dengan LP2M IAIN Manado.

**d. Pengembangan Sistem Informasi, Perencanaan, dan Kerjasama**

Program Pascasarjana IAIN Manado mengkoordinasikan pengembangan sistem informasi berbasis elektronik (internet dan web) dan memfasilitasi semua kegiatan kerjasama Program Studi Pascasarjana dengan pihak-pihak yang potensial membangun kerjasama, baik di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun kerjasama pendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

**e. Tata Kelola Aset, Administrasi, Keuangan, dan Penggalian Sumber Pendanaan**

Program Pascasarjana IAIN Manado mengkoordinasikan semua tata kelola aset, administrasi umum dan keuangan, dan pengembangan potensi penggalian sumber pendanaan yang ada di semua Program Studi Pascasarjana IAIN Manado.

## 1.5 Visi

Merujuk pada visi Institut Agama Islam Negeri Manado yang, maka visi Program Pascasarjana dirumuskan sebagai berikut: **“Menjadi pusat kajian multikultural-transdisipliner di tingkat nasional tahun 2025”**.

## 1.6 Misi

Untuk mencapai visi Program Pascasarjana IAIN Manado, maka misi yang diemban ialah:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan pascasarjana yang berorientasi pada keunggulan akademik dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, kesetaraan dan demokrasi untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, profesional, kompetitif, dan bermoral.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian transdisiplin pada masyarakat multikultural secara berkesinambungan.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan program studi dalam meningkatkan kualitas kinerja dan keunggulan kompetitif di tingkat nasional.
4. Membangun kerjasama kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri serta institusi yang relevan dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis multikultural-transdisipliner.

## 1.7 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan strategis (*strategic goals*) Program Pascasarjana IAIN Manado dirumuskan sebagai berikut:

1. Terwujudnya kompetensi mahasiswa program pascasarjana sesuai bidang keahlian dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, kesetaraan, dan demokrasi.
2. Tercapainya lulusan yang berorientasi pada keunggulan akademik yang mandiri, profesional, kompetitif, dan bermoral.
3. Tersebarnya ide-ide kreatif dan inovatif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berbasis multikultural-transdisipliner menuju masyarakat yang berkeadaban.

## 1.8 Sasaran

Sasaran dari Program Pascasarjana IAIN Manado adalah:

- a. Mempunyai lulusan dengan profil kemampuan akademik yang tinggi, mandiri, profesional, kompetitif, dan berakhlak al karimah.
- b. Menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta mendukung kemandirian bangsa.
- c. Mempunyai jiwa pengabdian yang tinggi kepada masyarakat dan mampu membantu pemecahan masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk kemaslahatan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

## 1.9 Tata Nilai

Tata nilai (*core value*) yang dikembangkan pada Program Pascasarjana IAIN Manado ialah:

- Wawasan global (GLOBAL VISION),
- Kreativitas (CREATIVITY),
- Integritas etik (ETHICAL),
- Humanitas (HUMANITY).

## 1.10 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Beberapa tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan rencana strategis dan pengembangan Program Pascasarjana IAIN Manado adalah sebagai berikut:

### a. Akademik

- 1) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar (PBM) dengan melaksanakan *continuos improvement* dan peninjauan kurikulum menuju penerapan kurikulum berbasis KKNI secara penuh.
- 2) Meningkatkan produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi;
- 3) Meningkatkan daya saing lulusan untuk memenuhi harapan *stakeholders* terutama dalam penguasaan *hardskill* dan *softskill* dan komunikasi global.

### b. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- 1) Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antar berbagai unit administratif dan akademis di IAIN Manado secara optimal;

- 2) Meningkatkan kemampuan kelembagaan, unit-unit pelayanan seperti perpustakaan, laboratorium dan unit-unit pendukung perkuliahan;
- 3) Meningkatkan fungsi sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara maksimal;
- 4) Memanfaatkan ICT (*information and communication technology*) dalam manajemen institut universitas secara optimal;
- 5) Meningkatkan jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah secara optimal;
- 6) Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

### **1.11 Analisis Lingkungan**

Untuk menentukan faktor kunci keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran di atas, maka dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) atau analisis Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman (K3A). Untuk itu terlebih dahulu dilakukan analisis lingkungan internal (ALI) yang terdiri atas: kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), dan analisis lingkungan eksternal (ALE) yang meliputi: kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

#### **1.11.1 Analisis Lingkungan Internal**

##### **1.11.1.1 Kekuatan (*Strengths*)**

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar berwawasan ke depan dan konsisten dengan upaya peningkatan sumberdaya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi.

2. Sebagai Perguruan Tinggi Kegamaan Islam, Program Pascasarjana IAIN Manado merupakan satu-satunya penyelenggara pendidikan pascasarjana yang berstatus negeri di Sulawesi Utara, dengan menyediakan ragam disiplin ilmu yang dibutuhkan di Propinsi Sulawesi Utara (yakni: Magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Ahwal Syakshiyah, dan Ekonomi Syari'ah)
3. Memiliki sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memadai.
4. Tersedianya staf pengajar yang berkualifikasi tinggi dan profesional, sesuai Pasal 31 PP Nomor 19 Tahun 2009.
5. Meningkatnya jumlah peminat dari tahun ke tahun, terjadi di semua program studi pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi keilmuan yang ada di Program Pascasarjana IAIN Manado dibutuhkan pada pembangunan di Propinsi Sulawesi Utara.
6. Semakin meningkatnya jumlah *fresh graduate* yang mendaftar.
7. Sistem rekrutmen calon mahasiswa yang memungkinkan memiliki kemampuan dasar yang memadai, karena secara bertahap sampai tahun 2020 memenuhi standar regional Asia, yakni skor TOEFL minimal 450 - 500 dan TPA minimal 550.
8. Nisbah dosen dan mahasiswa yang sesuai ketentuan standar pendidikan tinggi.
9. Keberagaman kompetensi staf pengajar sesuai dengan tantangan global.

10. Lokasi bangunan kampus strategis dan berada di pusat kota.
11. Perpustakaan (konvensional dan virtual), laboratorium pembelajaran dan penelitian, fasilitas komputer untuk pembelajaran/penelitian dan akses internet yang memadai.
12. Telah terbentuknya Ikatan Alumni dan Forum Mahasiswa (bagi yang masih/sedang menempuh pendidikan pascasarjana). Adanya Ikatan Alumni merupakan kekuatan Program Pascasarjana untuk menjadi agen penyebar informasi dan kontrol terhadap kesesuaian kurikulum dengan dinamika pasar dan penyelenggaraan pendidikan pascasarjana. Sedangkan, keberadaan Forum Mahasiswa dapat menjadi kekuatan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir deduksi dan induksi yang baik melalui kegiatan-kegiatan forum ilmiah.

#### 1.11.1.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Belum memiliki gedung manajemen terintegrasi yang memudahkan koordinasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan manajemen dan pembelajaran di semua program studi.
2. Belum meratanya ketercukupan sarana dan prasarana pada program studi magister yang ada.
3. *Trend* minat calon mahasiswa memasuki program studi tertentu terbatas, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun.
4. Pelayanan kepada mahasiswa belum optimal (kurang baik).

5. Kurangnya promosi dan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan dalam rangka penyesuaian misi, tujuan, dan sasaran program studi.
6. Terbatasnya kemampuan menyerap dana dari sumber lain yang tidak mengikat.
7. Kurangnya evaluasi terhadap hasil dan pelaksanaan proses.
8. Sebagian besar mahasiswa adalah yang sudah bekerja
9. Analisis kebutuhan calon mahasiswa belum optimal dilakukan.
10. Belum dilakukan peninjauan kurikulum secara komprehensif dan berkala.
11. Ruang baca program studi magister belum tersedia
12. Jumlah dan keterkinian bahan bacaan untuk bidang ilmu magister yang dikoleksi di perpustakaan belum memadai
13. Belum memiliki sistem informasi manajemen dan pangkalan data (*database*) untuk kegiatan akademik, administrasi umum, administrasi keuangan, dan kegiatan kemahasiswaan. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya gedung manajemen bersama (*integrasi*).
14. Penataan ruangan belum kondusif sehingga pemanfaatannya tidak optimal
15. Kurangnya kegiatan ilmiah dengan menghadirkan dosen tamu baik dari kalangan akademisi maupun praktisi.
16. Akses dan kemampuan akademisi IAIN Manado untuk kiprah eksternal tingkat nasional dan internasional masih terbatas

## 1.11.2 Analisis Lingkungan Eksternal

### 1.11.2.1 Kesempatan (*Opportunities*)

1. Adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi dalam berbagai bidang disiplin ilmu.
2. Adanya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) Ditjen Dikti 2010 – 2014 yang mendorong kesehatan organisasi dan otonomi pendidikan tinggi.
3. Adanya PP Nomor 19 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Nasional, panduan penyusunan Borang BAN-PT, dan dokumen mutu BSNP mengharuskan Program Pascasarjana IAIN Manado untuk mengarahkan pembangunan dan pengembangan pendidikan pascasarjana sesuai standar nasional pendidikan pascasarjana.
4. Secara umum minat calon mahasiswa memilih PTN lebih tinggi daripada ke PTS.
5. Adanya dukungan PEMDA terutama pada gatra regulasi pendidikan, termasuk upaya meningkatkan jenjang pendidikan staf (melalui pendanaan beasiswa).
6. Adanya peluang untuk memasukkan kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi ekonomi daerah.
7. Adanya dana yang disediakan oleh instansi (baik pemerintah maupun swasta) untuk pendidikan lanjutan bagi karyawannya.
8. Tingginya kepercayaan masyarakat Sulawesi Utara terhadap IAIN Manado.

9. Tingginya minat melanjutkan studi ke jenjang master/magister karena adanya anggapan bahwa memiliki gelar S1 bagi fresh graduate saja belum memadai dan adanya aturan yang mengharuskan pegawai/staf memiliki gelar master/magister untuk mendapatkan promosi di instansinya.
10. Tersedianya tawaran beasiswa bagi dosen program magister untuk mengikuti program S3 di dalam dan luar negeri.
11. Tersedianya dana beasiswa pendidikan pascasarjana (BPPS) Ditjen Dikti bagi dosen PTN dan PTS yang belajar di Program Pascasarjana IAIN Manado.
12. Adanya peluang untuk melakukan kerjasama dengan program sejenis di dalam dan luar negeri untuk mengembangkan kurikulum berstandar nasional dan internasional.
13. Tersedia dana penelitian dan pengabdian dari berbagai sumber di dalam dan luar IAIN Manado.
14. Masih terbuka kemungkinan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga terkait.

#### **1.9.2.2 Ancaman (Threats)**

1. Reputasi IAIN Manado relatif rendah dibandingkan PTN maupun PTS di Sulawesi Utara.
2. Tingkat pertumbuhan ekonomi daerah masih rendah yang berimplikasi pada terbatasnya serapan dana masyarakat.
3. Meningkatnya tuntutan partisipasi publik terhadap akuntabilitas dan transparansi manajemen pendidikan.
4. Gencarnya promosi yang dilakukan oleh PTN lain

5. Adanya Keppres RI Nomor 80 tahun 2002 yang membatasi kerjasama antarsesama instansi pemerintah.

## BAB 3

### KINERJA TAHUN BERJALAN

#### 3.1 Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian program strategis Program Pascasarjana IAIN Manado akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor penentu keberhasilan pada Rencana Strategis tahun 2020-2024 ini adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya staf akademik yang memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan.
- b. Tersedianya dosen pada program pascasarjana dengan kualifikasi Doktor (S3)
- c. Tersedianya kebijakan arah riset unggulan di Pascasarjana.
- d. Terjadinya sinergi antarbidang ilmu dan antarpeleliti yang membentuk beberapa *research group* yang akan fokus pada riset interdisiplin dan transdisipliner yang akan menghasilkan publikasi yang berkualitas serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa.
- e. Kepemimpinan yang mampu menerjemahkan visi, misi dan strategi dan memimpin implementasinya dalam aktifitas dan program kerja tahunan.
- f. Tenaga kependidikan mempunyai kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan.
- g. Tersedianya dukungan sistem informasi dan ICT yang terintegrasi dalam pengelolaan dan pendukung pengambilan keputusan.
- h. Sistem perencanaan dan monitoring kinerja yang konsisten yang didukung oleh penggunaan ICT.

- i. *Road map* untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing yang jelas terukur dan sistematis.
- j. Luasnya jaringan kerjasama yang produktif.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Program Pascasarjana IAIN Manado memiliki amanah yang terbagi atas 3 (tiga) kelompok yang dikenal sebagai tri dharma:

- Pendidikan dan Pengajaran
- Penelitian
- Pengabdian pada Masyarakat

Ketiga dharma dari tridharma ini harus diemban secara seimbang oleh setiap perguruan tinggi.

- a. Dharma pendidikan, ini ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat berkontribusi dalam pembangunan dan kemandirian bangsa. Perguruan tinggi hendaknya mampu mengembangkan program pendidikan pascasarjana interdisiplin dalam berbagai bidang. Indikator kinerja yang menunjukkan keberhasilan dalam bidang ini ditunjukkan melalui jumlah program pendidikan pascasarjana yang diselenggarakan dan daya tampung sekaligus kualitas penyelenggaraannya.
- b. Dharma penelitian, ditujukan untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil kajian dan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Ilmu dan pengetahuan yang dikembangkan dan dihasilkan selanjutnya diharapkan akan memberikan kontribusi untuk peningkatan kemandirian bangsa serta berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Wujud kinerja penelitian ini akan dapat dilihat

dari jumlah penelitian yang dilakukan, besaran dana penelitian yang dialokasikan, yang kemudian outputnya adalah jumlah publikasi berupa monograf, buku atau artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi baik untuk tingkat nasional maupun internasional.

- c. Dharma pengabdian pada masyarakat, ini ditujukan untuk meningkatkan kontribusi positif perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat. Wujud pengabdian ini dapat berupa diseminasi ilmu pengetahuan untuk dapat diterapkan bagi kepentingan masyarakat, bantuan bimbingan, konsultasi serta pendampingan bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan akan mendorong percepatan pembentukan *civil society*, peningkatan penguasaan dan adaptasi teknologi yang pada akhirnya menghasilkan masyarakat yang mandiri, adil makmur dan beradab. Kinerja pengabdian pada masyarakat akan dapat dilihat dari jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, tingkat keterlibatan dosen dan mahasiswa, jumlah dana yang dialokasikan serta dampaknya bagi masyarakat.

Semua aktifitas utama perguruan tinggi seperti yang dipaparkan di atas akan dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, aspek manajemen dan tatakelola serta ketersediaan sistem informasi yang akan berperan penting bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Selanjutnya dari segi operasional perguruan tinggi, kinerja (output) perguruan tinggi ditentukan oleh input dan proses yang dilaksanakan.

Jika input bagus dan proses belajar dan mengajar juga bagus, maka output yang akan dihasilkan juga akan bagus.

Dari sisi input, faktor yang harus mendapat perhatian adalah kualitas mahasiswa, kualitas dan kualifikasi dosen, kualitas fasilitas sarana dan prasarana, ketersediaan anggaran dan lainnya. Dari sisi proses, faktor yang menentukan adalah kurikulum yang dirancang (satuan mata kuliah, silabusnya, serta jadwal kuliah), proses pembelajaran (implementasi kurikulum), suasana pembelajaran yang terciptakan (hubungan/interaksi dalam pembelajaran antara dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa), penyelenggaraan manajemen dan organisasi pada umumnya, dan khususnya untuk pendidikan dan pengajaran, program riset khusus, research roadmap. Di samping itu faktor lain yang juga menentukan adalah suasana akademik di dalam lingkungan kampus, kualitas dukungan sarana dan prasarana, ketersediaan dan kualitas pustaka, kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran, perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Untuk mengukur kinerja Pascasarjana IAIN Manado dapat digunakan beberapa indikator berikut:

- a. Angka efisiensi edukasi yang mengukur rasio jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahun terhadap jumlah mahasiswa total;
- b. IP dan IPK rata-rata lulusan yang dihasilkan setiap tahun;
- c. Rata-rata durasi/lama lulusan yang dihasilkan setiap tahun;
- d. Rata-rata keterampilan lulusan dalam bahasa Inggris (Toefl) dan bahasa Arab (Toafl);

- e. Kontribusi institusi (dampak langsung dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat);
- f. *Institution recognition* (pengakuan institusi oleh *stakeholders* atas prestasinya, khususnya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran).

Terdapat dua kelompok unsur yang berpengaruh pada prestasi eksternal, yaitu kelompok masukan eksternal dan kelompok proses eksternal. Pada kelompok masukan eksternal, termasuk di dalamnya adalah unsur-unsur masukan dari proses internal, meliputi:

- a. Kompetensi lulusan yang diakui oleh masyarakat;
- b. Pengakuan masyarakat atas kualitas dan kompetensi staf akademik (pendidik) dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran;
- c. Pengakuan oleh masyarakat atas kompetensi institusi dalam penyelenggaraan pendidikan;
- d. Pengakuan institusi oleh masyarakat.

Sementara unsur-unsur proses eksternal, di antaranya meliputi:

- a. Mekanisme kompetisi di lapangan;
- b. Kemampuan lapangan/pasar dalam mengembangkan peluang;
- c. Ketersediaan fasilitas pengembangan diri lulusan di lapangan.

Ketiga unsur di atas mungkin tidak dipengaruhi secara langsung oleh program penyelenggaraan pascasarjana, namun sesuai dengan visi dan misinya, Program Pascasarjana IAIN Manado bertanggung jawab dalam memberikan kontribusi atau pembinaan dan pengembangan atas ketiga unsur eksternal di atas.

Pada bagian berikut ini, capaian kinerja Program Pascasarjana IAIN Manado terkait proses utama yang menjadi tugas perguruan tinggi khususnya IAIN Manado akan dipaparkan secara lebih detail. Capaian kinerja ini selanjutnya akan menjadi modal bagi langkah pengembangan IAIN Manado berikutnya.

### **3.2 Capaian Kinerja Program Pascasarjana IAIN Manado**

#### **3.2.1 Bidang Pendidikan**

Program Pascasarjana IAIN Manado yang semula hanya 1 (satu) program studi saat ini telah menyelenggarakan 4 (empat) program studi. Program studi tersebut adalah Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Ahwal Syakshiyah, dan Ekonomi Syari'ah.

#### **3.2.2 Bidang Penelitian**

Kegiatan penelitian pada Program Pascasarjana IAIN Manado selama ini melekat pada masing-masing dosen, dimana dosen-dosen Program Pascasarjana berasal dari berbagai Fakultas. Untuk mendorong produktivitas penelitian dan publikasinya sejak tahun 2016 Program Pascasarjana IAIN Manado telah membentuk media publikasi hasil penelitian dalam bentuk Jurnal Ilmiah Kebijakan Pendidikan Islam.

Dengan hadirnya jurnal ilmiah ini diharapkan kinerja penelitian pada Program Pascasarjana akan meningkat pesat. Di samping itu, kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen didorong untuk melibatkan mahasiswa pascasarjana. Dengan demikian diharapkan kualitas dan kuantitas penelitian akan meningkat serta masa studi mahasiswa akan lebih pendek.

### **3.2.3 Sumber Daya Manusia**

#### **3.2.3.1 Dosen**

##### **a. Profil Dosen**

Pascasarjana IAIN Manado tidak merekrut dosen secara langsung, melainkan mengembangkan dosen-dosen yang ada di fakultas-fakultas terkait dengan program studi yang ada pada program pascasarjana.

Dosen-dosen yang mengajar adalah dosen yang telah berpendidikan S3 dan memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar dan meneliti. Secara spesifik, sesuai dengan Pedoman Akademik Program Pascasarjana IAIN Manado, pelibatan dosen tetap sebagai pengampu mata kuliah ataupun pembimbing tesis diusulkan oleh ketua Program Studi setelah mendapat persetujuan dalam rapat dosen program studi. Menjelang awal semester, Program Pascasarjana IAIN Manado memberikan kesempatan kepada setiap program studi untuk melakukan rapat dosen dalam rangka evaluasi semesteran dan penetapan mata kuliah dan dosen pengampu untuk semester yang akan datang. Pada saat ini, biasanya apabila ada dosen junior yang baru tamat memperoleh gelar Doktor di pertimbangkan untuk dilibatkan sebagai dosen pengasuh mata kuliah tertentu.

Perencanaan dan rekrutmen tenaga pendukung ditentukan oleh IAIN Manado dan selanjutnya penempatan masing-masing program studi ditentukan oleh Direktur Program Pascasarjana IAIN Manado.

Jumlah dosen yang mengajar pada program pascasarjana sebanyak 33 orang dosen yang berasal dari IAIN Manado, 2 orang dosen berasal dari Universitas Negeri Manado, 1 orang dosen berasal dari Universitas Sam Ratulangi Manado.

## **Bab II**

### **RENSTRA 2020-2024**

#### **A. Strategis Berbasis Lima Pilar Pengembangan**

Program dan kegiatan yang disusun dalam Renstra Program Pascasarjana 2020-2024 dikembangkan dari RIP dan Renstra IAIN Manado yang indikator kinerjanya diarahkan menuju pencapaian Daya Saing Regional Asia Tenggara, yang dibagi ke dalam 5-Pilar Pengembangan: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Sistem Informasi - Perencanaan - Kerjasama, dan Tata Kelola.

##### **a. Isu Strategis Pilar Pendidikan**

Dari hasil analisis yang dilakukan terdapat 12 isu strategis yang dijadikan dasar pengembangan, yakni:

1. Evaluasi manajemen pendidikan Program Pasacasarjana IAIN Manado secara berkesinambungan sesuai standar nasional.
2. Penciptaan atmosfir akademik yang baik dalam proses belajar mengajar.
3. Evaluasi rekrutmen mahasiswa baru sesuai standar nasional.
4. Peningkatan kualitas proses pembelajaran pascasarjana sesuai standar nasional.
5. Peningkatan minat calon mahasiswa untuk belajar di Program Pascasarjana IAIN Manado.
6. Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan pada aras nasional.
7. Peningkatan status akreditasi kelembagaan program studi pascasarjana (Akreditasi A BAN-PT)

8. Pembukaan Prodi Magister dan Doktor (sesuai kebutuhan nasional)
9. Pembukaan program pertukaran mahasiswa pascasarjana (*student exchange program*)
10. Pembukaan program pertukaran dosen pengajar (*lecturer exchange program*)
11. Pembukaan *dual degree program/joint degree program*
12. Pembukaan *sandwich program*.

#### **b. Isu Strategis Pilar Penelitian**

Terdapat enam isu strategis yang dikembangkan pada Renstra 2016 – 2020, yakni:

1. Perlunya Prosedur Operasional Baku (POB) mekanisme penelitian yang berstandar nasional.
2. Perlunya menyusun rencana induk (*road map*) penelitian.
3. Peningkatan jumlah judul dan dana penelitian.
4. Desiminasi hasil penelitian tingkat nasional (dan Asia Tenggara)
5. Peningkatan *research collaboration* atau *joint research* dengan dosen/peneliti di PT dalam negeri dan luar negeri
6. Peningkatan *joint publication* ke Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Terkemuka
7. Peningkatan MoU *sharing research* dengan PT dalam negeri dan PT Asia Tenggara.

### **C. Isu Strategis Pilar Pengabdian kepada Masyarakat**

Terdapat empat isu strategis yang dikembangkan pada tahapan menuju daya saing Asia Tenggara, yakni:

1. Peningkatan kualitas Prosedur Operasional Baku (POB) pengabdian kepada masyarakat yang berstandar nasional.
2. Optimalisasi peran dan fungsi transfer ipteks dan pemberdayaan masyarakat.
3. Peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa pascasarjana yang melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan ipteks.
4. Peningkatan jumlah judul, dana/anggaran, dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.

### **D. Isu Strategis Pilar Sistem Informasi, Perencanaan, dan Kerjasama**

Terdapat empat isu strategis, yakni:

1. Pengembangan internet dan web untuk penyebaran informasi pendidikan pascasarjana IAIN Manado
2. Peningkatan jumlah kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri
3. Pengkayaan rancangan Web Program Pascasarjana IAIN Manado untuk meningkatkan *Webometric ranking*.
4. Peningkatan sistem informasi manajemen berbasis web berstandar Asia Tenggara.

### **E. Isu Strategis Tata Kelola**

Terdapat 9 (sembilan) isu strategis Tata Kelola Aset, Administrasi, Keuangan, dan Penggalian Sumber Pendanaan, yakni:

1. Perlunya memiliki Gedung Manajemen (terintegrasi) Program Pascasarjana IAIN Manado
2. Peningkatan pengelolaan aset Program Pascasarjana IAIN Manado
3. Pengelolaan akses dan dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan Tata Kelola keuangan untuk efisiensi dan efektivitas
5. Peningkatan kualitas SDM pengelola program studi
6. Peningkatan dosen untuk mendapatkan dana penelitian, publikasi ilmiah, dan HaKI
7. Peningkatan sarana dan prasarana PBM
8. Peningkatan kualitas Pedoman Operasional Baku semua manajemen administrasi pengelolaan program pascasarjana.

























Kelima Pilar Pengembangan di atas dapat dilihat pada tabel berikut:





## B. Program Pengembangan 2020-2024






### 1. PENGEMBANGAN PILAR PENDIDIKAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
1	Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Lulusan	1. Pelatihan/Kursus Tes TPA/ TOEFL/TOAFL bagi mahasiswa						Skor TPA $\geq$ 500 dan Skor TOEFL/TOAFL $\geq$ 450
		2. Workshop Kurikulum, Silabi, dan Materi Ajar						Tersedianya revisi kurikulum, RPS, dan materi ajar (berstandar Nasional)
		3. Pengadaan Buku Teks dan Jurnal Ilmiah						Tersedianya Buku Teks dan Jurnal Ilmiah sesuai usulan
		4. Matrikulasi	 					Tersedianya mahasiswa yang homogen kompetensinya saat memasuki program akademik
		5. Publikasi Buletin Kumpulan Abstrak Tesis PPs Online dan Cetak ber ISSN						Tersedianya secara berkala publikasi Kumpulan Abstrak Tesis PPs IAIN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
								Manado secara online di Web dan Cetak ber ISSN
		6. <i>Tracer Study</i> Alumni						Tersedianya database (pangkalan data) alumni
2.	Peningkatan Pelayanan SDM pada Manajemen Pembelajaran	1. Pelatihan Keterampilan Manajemen Akademik						Tersedianya staf terlatih pendukung manajemen administrasi akademik PPs dan semua program studi
		2. Pelatihan Keterampilan Operator PDPT						Tersedianya operator terlatih PDPT sesuai kualifikasi Ditjen Dikti di semua Prodi
	Penguatan Kelembagaan	1. Pembuatan Buku Pedoman Akademik dan Penulisan Tesis						Tersedianya Buku Pedoman Akademik dan Penulisan Tesis
		2. Peningkatan standar Pedoman Operasional Baku (POB) Manajemen Pendidikan Pascasarjana IAIN Manado						Tersedianya Pedoman Operasional Baku (POB) Manajemen Pendidikan Pascasarjana IAIN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
								Manado standar Asia
		3. Pembuatan <i>Database</i> Mahasiswa PPs IAIN Manado ( <i>online</i> dan cetak)						Tersedianya database mahasiswa PPs IAIN Manado baik secara online maupun cetak
		4. Penyusunan Borang Akreditasi BAN-PT						Tersedianya Borang Akreditasi/Reakreditasi BAN-PT (Standar BAN-PT)
		5. Peningkatan Peringkat Akreditasi BAN-PT						Tercapainya peringkat A (Akreditasi BAN-PT)
		6. Sosialisasi Pendidikan Pascasarjana IAIN Manado (reguler dan beasiswa)						Meningkatnya calon mahasiswa yang mendaftar di semua Prodi, baik yang sifatnya reguler maupun beasiswa.
		7. Pembuatan Brosur/Leaflet untuk Promosi di Regional PT Asia						Tersedianya brosur/leaflet promosi standar Asia secara berkesinambungan per tahun.
		8. Pengembangan Website						Tersedianya website di semua prodi

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
		9. Pembukaan Prodi Magister (baru)			2	2	2	Terbentuknya Prodi Baru (sesuai kebutuhan)
		10. Pembukaan Prodi Doktor (PAI, MPI, AS, ES)		1	1	1	1	Terbitnya izin operasional Program Doktor PAI, MPI, AS, dan ES
		11. Pembukaan Minat Studi/Konsentrasi						Terbitnya SK Rektor IAIN Manado untuk pembukaan minat/konsentrasi baru (sesuai) kebutuhan daya saing Asia
		12. Pembukaan Kelas Pembelajaran dalam bahasa Inggris (embrio kelas internasional)				1	1	Tersedianya kelas pembelajaran dalam bahasa Inggris (embrio kelas internasional)
		13. Pembukaan program pertukaran mahasiswa pascasarjana ( <i>student exchange program</i> )		1	1	1	1	Terealisasinya program pertukaran mahasiswa pascasarjana ( <i>student exchange program</i> ) dengan Perguruan Tinggi dalam negeri dan Perguruan Tinggi

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
								di Asia
		14. Pembukaan program pertukaran dosen ( <i>lecture exchange program</i> )			1	1	1	Tersedianya program pertukaran dosen ( <i>lecture exchange program</i> ) dengan Perguruan Tinggi dalam negeri dan Perguruan Tinggi di Asia
		15. Pembukaan <i>dual degree program</i>					1	Terealisasinya <i>dual degree program</i> sesuai kebutuhan
		16. Pembukaan <i>joint degree program</i>					1	Terealisasinya <i>joint degree program</i> sesuai kebutuhan
		17. Pembukaan <i>Sandwich Program</i>				1	1	Tersedianya <i>Sandwich Program</i> sesuai kebutuhan
4.	Penjaminan Mutu	1. Monitoring dan Evaluasi PBM melalui Rapat Kerja Pimpinan PPs IAIN Manado secara regular 2 bulanan						Tersedianya dokumen penjaminan mutu hasil monev PBM PPs IAIN Manado
		2. Pembukaan POB						Tersedianya POB

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
		manajemen penjaminan mutu						manajemen penjaminan mutu

## 2. PENGEMBANGAN PILAR PENELITIAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
1.	Peningkatan Jumlah Dosen dan Mahasiswa terlibat dalam Penelitian dan alokasi anggaran penelitian	1. Alokasi Jumlah Kegiatan Penelitian dan Besaran Anggarannya di DIPA IAIN Manado						1. Meningkatnya jumlah dan anggaran alokasi penelitian. 2. Meningkatnya jumlah dosen terlibat dalam penelitian. 3. Meningkatnya jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian
		2. Alokasi Jumlah Join						1. Alokasi

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
		research dan Besaran Anggarannya di DIPA						jumlah dan anggaran alokasi penelitian 2. Meningkatnya jumlah dosen terlibat dalam penelitian. 3. Meningkatnya jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian
		3. Alokasi jumlah <i>Join Publication</i> dan pendanaannya dalam DIPA						1. Meningkatnya jumlah punlikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Terkemuka. 2. Meningkatnya

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
								jumlah dosen terlibat dalam publikasi
		4. Workshop bimbingan penulisan artikel ilmiah.						Banyaknya dosen yang mamou mempublikasikan artikel ilmiahnya pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Terkemuka
2	Penguatan Kelembagaan	1. Pembuatan database hasil penelitian						Tersedianya database hasil penelitian
		2. Pemasaran hasil penelitian dalam bentuk brosur/leaflet, CD, dan Web						Tersedianya brosur/leaflet, CD, dan Web pemasaran hasil penelitan
		3. Alokasi dana						Terealisasinya

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
		pemanfaatan <i>sharing research laboratory</i> baik dengan PT dalam negeri maupun dengan PT Asia						kegiatan <i>sharing research laboratory</i> , baik dengan PT dalam negeri maupun dengan PT Asia
		4. Peningkatan akreditasi laboratorium penelitian di (standar nasional dan Asia)						Terstandarnya laboratorium penelitian secara nasional dan Asia
		5. Pembuatan POB manajemen <i>joint research</i> dan <i>joint publication</i> berstandar nasional dan Asia.						Tersedianya POB manajemen <i>joint research</i> dan <i>joint publication</i> berstandar nasional dan Asia

### 3. PENGEMBANGAN PILAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
1	Peningkatan Jumlah Dosen dan Mahasiswa terlibat, dan anggaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat	1. Alokasi Jumlah Kegiatan Penelitian dan Besaran Anggarannya di DIPA						1. Meningkatnya jumlah dan anggaran alokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2. Meningkatnya jumlah dosen terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat 3. Meningkatnya jumlah mahasiswa terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
		2. Pembinaan pengabdian kepada masyarakat secara bersama baik dengan PT dalam negeri dan PT Asia						<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya jumlah dan anggaran alokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (bersama)</li> <li>2. Meningkatnya jumlah dosen terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat (bersama)</li> <li>3. Meningkatnya jumlah mahasiswa terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
								(bersama)
2	Penguatan Kelembagaan	Pembuatan POB Mekanisme Pengusulan Proposal dan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (yang sifatnya <i>sharing</i> dengan PT dalam negeri dan PT Asia)						Tersedianya POB Mekanisme Pengusulan Proposal dan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (yang sifatnya <i>sharing</i> dengan PT dalam negeri dan PT Asia)

#### 4. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI, PERENCANAAN DAN KERJASAMA

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
1	Penguatan Kelembagaan	1. Pembuatan Jaringan LAN dan Sistem Informasi						Tersedianya Jaringan LAN dan Sistem Informasi pada Gedung PPs IAIN
		2. Peningkatan kinerja dan performa WEB Program Pascasarjana IAIN						Meningkatnya rating WEB PPS IAIN pada Webometric ranking
		3. Meningkatnya kegiatan kerjasama, baik dalam negeri, maupun luar negeri						1. Meningkatnya jumlah MoU dengan PT dalam negeri 2. Meningkatnya jumlah MoU dengan PT Asia

## 5. PENGEMBANGAN PILAR TATA KELOLA

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
1.	Peningkatan Pelayanan SDM pada Manajemen Tata Kelola	1. Pelatihan Keterampilan Manajemen Administrasi Umum, Akademik, Keuangan, dan Kemahasiswaan						Tersedianya SDM/staf (terampil) pengelolaan Administrasi Umum, Akademik, Keuangan, dan Kemahasiswaan
		2. Pelatihan Ketrampilan Manajemen Tata Kelola Aset						Tersedianya SDM/staf (terampil) pengelola aset
2.	Penguatan Kelembagaan	1. Pembangunan Gedung Manajemen PPs IAIN terintegrasi						Terbangunnya Gedung Manajemen PPs IAIN Terintegrasi
		2. Pembuatan Daftar Inventaris Ruang (DIR)						Adanya DIR di semua Ruang Manajemen

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
								(baik Sekretariat PPs maupun semua Prodi)
		3. Pembuatan Dokumen Stock Opname pengadaan ATK dan barang/alat operasional perkantoran						Tersedianya Dokumen Stock Opname
		4. Pengembangan POB manajemen administrasi umum secara berkesinambungan						Tersedianya POB manajemen administrasi umum
		5. Pengembangan POB manajemen keuangan						Tersedianya POB manajemen keuangan
		6. Pengembangan POB pembuatan naskah SK Direktur PPs dan SK PPK PPs IAIN						Tersedianya POB pembuatan naskah SK Direktur PPs dan SK PPK

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja
								PPs IAIN
		7. Pembuatan Dokumen Akuntabilitas Kinerja						Tersedianya Dokumen Akuntabilitas Kinerja
		8. Pembutaan POB pembangkitan dana ( <i>revenue generating</i> )						Tersedianya POB pembangkitan dana ( <i>revenue generating</i> )

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian dokumen Rencana Strategis Periode 2015-2019 disusun untuk menjadi panduan dalam pembangunan dan pengembangan Program Pascasarjana IAIN Manado. Dokumen ini merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis IAIN Manado 2016-2020 yang diarahkan pada tujuan pencapaian Visi 2035 IAIN Manado. Untuk itu perencanaan strategis tahun 2015-2019 Program Pascasarjana IAIN Manado mengacu pada lima pilar pengembangan yang ditujukan untuk mencapai daya saing Asia Tenggara, yakni Pilar Pendidikan, Pilar Penelitian, Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat, Pilar Sistem Informasi, Perencanaan, Kerjasama, dan Pilar Tata Kelola.